



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (06 Februari 2018) ditutup melemah sebesar -111.13 poin atau -1.68% ke level 6,478.54 dengan total nilai transaksi mencapai Rp15.47 triliun.

Today Recommendation

Faktor turunnya bursa global menjadi pemicu turunnya Bursa Indonesia sebesar -105.1 poin (-1.57%) dihari Selasa disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp -1.75 triliun sehingga *Net Sell* Asing YTD -1.86 triliun. Seperti kami perkirakan kejatuhan Wall Street bersifat sementara karena DJIA semalam NAIK TAJAM +2.33% disertai EIDO juga NAIK TAJAM +3.3% menjadi faktor IHSG kami perkirakan akan *REBOUND* alias *MENGUAT* dalam perdagangan Rabu ini. Banyak saham menjadi SANGAT MENARIK UNTUK DIBELI karena menjadi sangat murah di tengah perkiraan akan naiknya *revenue* dan *net profit* emiten seiring berlanjutnya kenaikan GDP Indonesia ditahun 2018.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) membukukan laba bersih secara konsolidasi senilai Rp29.04 triliun atau tumbuh 10.7% YoY. Tercatat penyaluran kredit BRI secara konsolidasi hingga akhir Desember 2017 sebesar Rp739.3 Triliun atau tumbuh 11.4% dibandingkan penyaluran kredit pada posisi akhir Desember 2016 yang mencapai Rp663.4 triliun. Penyaluran kredit BBRI masih didominasi oleh kredit kepada segmen UMKM yang mencapai 74.6% dari total portofolio kredit BBRI. Penyaluran kredit BBRI secara konsolidasi sebesar Rp739.3 triliun masih didominasi oleh penyaluran kredit mikro yakni sebesar Rp239.5 triliun, kredit konsumen Rp114.6 triliun, kredit ritel dan menengah Rp197,8 triliun dan kredit korporasi Rp187.4 triliun. BBRI juga berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp69.4 triliun kepada lebih dari 3,7 juta debitur baru selama periode Januari hingga Desember 2017. Dari jumlah KUR yang telah disalurkan tersebut, sebesar 41% telah digunakan untuk sektor produktif.

BUY: ADHI, ASII, BBCA, AKRA, GGRM, UNTR, BRPT, ACES, BBNI, ICBP, JSMR, PGAS

BOW: ADRO, BBRI, HMSP, INDF, JPFA, BKSL, TPIA, INCO, ANTM, TINS, BUMI, HRUM, INDY, TOTL, WTON, BBTN, BSDE, CTRA, SMRA, TLKM, EXCL, ISAT, PTPP, SMRA, UNVR, SRIL, APLN, BMRI, INTP, ITMG, MDLN, PTRO.

Market Movers (07/02)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,524 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 710 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu melemah 1,175 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,478.54	373.06
-111.13 (-1.68%)	-6.75 (-1.78%)
06/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,745.89
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -2,321.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	23,204
Value (billion Rp)	15,472
Market Cap.	7,205
Average PE	15.2
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,452 - 6,546
USD/IDR Daily Range	13,470 - 13,570

GLOBAL MARKET (06/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,345.75	-1,175.21	-4.60
NASDAQ	6,967.53	-273.42	-3.78
NIKKEI	11,571,007	-592.45	-2.55
HSEI	32,245.22	-356.56	-1.09
STI	3,482.93	-46.89	-1.33

COMMODITIES PRICE (06/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.48	-0.67	-1.04
Batubara US/ton	86.55	-0.70	-0.80
Emas US/oz	1,326.10	-10.50	-0.80
Nikel US/ton	13,345.00	-330.00	-2.41
Timah US/ton	21,727.50	-77.50	-0.36
Copper US/Pound	3.22	+0.0315	+0.99
CPO RM/ Mton	2,473.00	-20.00	-0.80

COMPANY LATEST

PT Bank Mandiri (BMRI) sepanjang tahun 2017 membukukan laba bersih sebesar Rp 20,6 triliun atau tumbuh 49,5% yoy karena pencapaian tersebut didorong oleh kenaikan pendapatan bunga bersih (NII) sebesar 0,6% menjadi Rp 54,8 triliun dan peningkatan pendapatan atas jasa (fee based income) sebesar 16,4% menjadi Rp 23,3 triliun. Pertumbuhan laba salah satunya juga didorong dari penurunan biaya pencadangan atau provisi menjadi Rp 16 triliun di akhir tahun 2017 dibanding tahun sebelumnya yang sempat menjulang ke angka Rp 24,6 triliun. Kredit BMRI juga mencatatkan kenaikan sebesar 10,2% secara yoy menjadi Rp 729,54 triliun atau tumbuh Rp 67,53 triliun. Pada tahun 2017, pembiayaan segmen korporasi mencapai Rp 264,2 triliun, naik 14,7% yoy sedangkan kredit ritel tumbuh 13,7% yoy menjadi Rp 223,2 triliun.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) akan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp 3 triliun untuk mengembangkan bisnis properti sepanjang tahun 2018. Sekitar Rp 2 triliun dari capex untuk Departemen Transit Oriented Development (TOD) & Hotel, sedangkan Rp 1 triliun lagi akan diberikan ke anak usahanya PT Adhi Persada Properti (APP). Departemen TOD & Hotel ADHI ini sedang mengembangkan empat TOD yakni LRT City Bekasi Timur-Eastern Green seluas 16,9 hektare (ha), Jaticempaka-Gateway Park 5,9 ha, Ciracas-Urban Signature 11,5 ha dan LRT City Royal Sentul 14,8 ha. Proyek existing dan proyek anyar tersebut ditargetkan akan menghasilkan marketing sales Rp 1,9 triliun tahun 2018.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Sepanjang 2017 lalu, laba bersih Perseroan turun 43,4% menjadi Rp146.64 miliar, dari periode sebelumnya sebesar Rp259,09 miliar. Akan tetapi, pendapatan masih naik tipis 1,89% YoY menjadi Rp1.55 triliun. Perseroan mengatakan penurunan laba Perseroan disebabkan kenaikan beban komponen energi, yakni batubara. Bukan cuma beban pokok penjualan saja yang meningkat. Tahun lalu, Perseroan juga mencatat kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 43,23% YoY menjadi sebesar Rp199,81 miliar. Beban administrasi dan umum juga melonjak signifikan, yakni mencapai 68,10% menjadi Rp85,40 miliar.

PT Toba Pulp Lestari Tbk (INRU). Perseroan menargetkan penjualan pulp tahun ini bisa mencapai 188,000 ton. Pada tahun lalu, penjualan pulp Perseroan baru tercatat sebesar 173,575 ton. Perseroan belum memberikan proyeksi harga bubur kertas tahun ini. Namun sebagai gambaran, dilansir dari indexmundi.com, harga komoditas wood pulp atau bubur kertas per Desember 2017 kemarin stabil di angka US\$875 per metrik ton. Tahun ini, Perseroan juga akan melakukan revitalisasi pabrik demi efisiensi. Revitalisasi pabrik ini dimulai pada Senin 5 Februari lalu dan menelan biaya investasi US\$100 juta atau sekitar Rp1,3 triliun. Ekspansi tersebut diprediksi akan tuntas pada kuartal I-2019 mendatang.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2540	-60	2465	2675	BOW	BSDE	1835	-50	1770	1950	BOW
TPIA	6350	-150	5938	6913	BOW	PPRO	193	-3	186	204	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4420	-30	3970	4900	BOW	ASII	8525	-175	8313	8913	BOW
JSMR	5600	0	5413	5788	BOW	KEUANGAN					
TLKM	4010	10	3840	4170	BUY	AGRO	565	-15	528	618	BOW
PERTANIAN						BBKA	23800	-175	23100	24675	BOW
AALI	12850	-150	12400	13450	BOW	BBNI	9275	-25	8913	9663	BOW
LSIP	1310	-20	1275	1365	BOW	BBRI	3780	40	3550	3970	BUY
SSMS	1485	0	1410	1560	BOW	BBTN	3650	-20	3525	3795	BOW
PERTAMBANGAN						BJTM	770	-5	735	810	BOW
ADRO	2520	50	2195	2795	BUY	BMRI	8125	0	7863	8388	BOW
ITMG	29600	0	27425	31775	BOW	BNII	296	-6	290	308	BOW
MEDC	1275	-25	1153	1423	BOW	PNBN	1430	15	1183	1663	BUY
PTBA	3300	0	3135	3465	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	5650	-175	5400	6075	BOW
GGRM	81700	200	79575	83625	BUY	LINK	5300	100	5025	5475	BUY
INDF	7800	25	7338	8238	BUY	MAPI	7100	-125	6938	7388	BOW
COMPANY GROUP						UNTR	38575	-625	35625	42150	BOW
BHIT	118	-5	113	128	BOW						
BMTR	695	-35	683	743	BOW						
MNCN	1585	-10	1485	1695	BOW						
BABP	52	0	49	55	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1350	-20	1158	1563	BOW						
MSKY	845	-10	775	925	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.